

**ANALISIS PENERAPAN STUDI ISLAM DI TINGKAT SMP*****ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ISLAMIC STUDIES AT THE JUNIOR HIGH SCHOOL LEVEL*****Idris Winta Reza ^{1*}, Dani Kurniawan ²**

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email : idriswintareza@gmail.com^{1*}, dk8838743@gmail.com²**Article Info**

Article history :

Received : 13-05-2025

Revised : 15-05-2025

Accepted : 17-05-2025

Pulished : 19-05-2025

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic education at the junior high school (SMP) level using a quantitative approach. The primary focus of this research is to measure the effectiveness of Islamic studies teaching, explore the relationship between teaching methods and student understanding, and identify the factors influencing the success of the learning process. This study employs a descriptive-quantitative correlational design with a population of seventh, eighth, and ninth-grade students in both public and private SMP schools, with a sample size of 120 students selected through stratified random sampling. The research instrument consists of a closed-ended Likert scale questionnaire covering the curriculum, teaching methods, teaching media, and students' understanding of the material. The data analysis, utilizing descriptive statistics, Pearson correlation test, and linear regression, reveals a significant relationship between teaching methods and students' understanding of Islamic education material. The study also identifies that factors such as teaching strategies and the use of learning media contribute significantly to the effectiveness of the learning process. Based on these findings, it is recommended that innovations in Islamic education teaching methods be improved, and pedagogical training for teachers be prioritized to enhance the quality of Islamic education in SMP schools.

Keywords : *Islamic education, junior high school, learning effectiveness.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus utama penelitian adalah untuk mengukur efektivitas pembelajaran studi Islam, mengeksplorasi hubungan antara metode pembelajaran dan pemahaman siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif-kuantitatif korelasional dengan populasi siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP negeri dan swasta, dengan sampel sebanyak 120 siswa yang dipilih melalui teknik stratified random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang mencakup kurikulum, metode, media pengajaran, serta pemahaman materi. Hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji korelasi Pearson, dan regresi linear menunjukkan adanya hubungan signifikan antara metode pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama Islam. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa faktor-faktor seperti strategi pengajaran dan penggunaan media pembelajaran berkontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar inovasi dalam metode pengajaran PAI ditingkatkan, serta diperlukan pelatihan pedagogik bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SMP.

Kata Kunci : *Pendidikan Agama Islam, Sekolah Menengah Pertama, Efektivitas Pembelajaran*



PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan dasar keimanan siswa pada usia remaja. Pada usia ini, siswa berada dalam fase perkembangan psikologis yang krusial, di mana pembentukan akidah, ibadah, dan akhlak perlu mendapatkan perhatian khusus. Pendidikan agama Islam bukan hanya sekadar memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk sikap, perilaku, dan moral yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Pendidikan ini diharapkan dapat membekali siswa dengan pengetahuan agama yang mendalam dan membantu mereka untuk menginternalisasi ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP dirancang untuk mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman tentang akidah, ibadah, akhlak, serta aspek sosial dan sejarah Islam. Namun, penerapan kurikulum tersebut sering kali menghadapi tantangan, baik dari sisi metode pengajaran, media yang digunakan, maupun keberagaman tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, meskipun banyak sekolah yang telah menerapkan pendidikan agama Islam dengan berbagai metode, efektivitas penerapannya masih bervariasi. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pengajaran PAI antara lain pemilihan metode yang tidak tepat, kurangnya inovasi dalam pengajaran, ketidaksesuaian media yang digunakan dengan karakteristik siswa, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam banyak kasus, metode pembelajaran yang diterapkan masih mengandalkan pendekatan ceramah yang tidak melibatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini dapat memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, terutama dalam hal menghubungkan pengetahuan agama dengan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, ada pula penerapan metode yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, yang menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Mengingat pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta adanya berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapannya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara sistematis penerapan pendidikan agama Islam di tingkat SMP. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas pembelajaran studi Islam, mengeksplorasi hubungan antara metode pembelajaran dan pemahaman siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang lebih jelas dan terukur mengenai kondisi penerapan pendidikan agama Islam di SMP, serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran PAI yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern.

Selain itu, pentingnya penelitian ini didorong oleh fakta bahwa pendidikan agama Islam di tingkat SMP masih sering dianggap sebagai salah satu bidang studi yang kurang mendapatkan perhatian serius dalam hal pengembangan metode dan media pengajaran yang inovatif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendidikan agama Islam dapat diterapkan dengan lebih efektif di tingkat SMP, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh guru dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas



pembelajaran agama Islam. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur efektivitas pendidikan agama Islam di SMP, tetapi juga untuk memberikan kontribusi praktis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah menengah pertama di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengukur variabel-variabel yang berkaitan dengan penerapan pendidikan agama Islam di SMP. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan data yang terukur dan dapat dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel. Penelitian ini tidak berfokus pada eksperimen atau manipulasi variabel, tetapi lebih pada menggali informasi melalui survei untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran agama Islam dan efektivitasnya. Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek pendidikan agama Islam, seperti metode pembelajaran, materi yang diajarkan, dan tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VII, VIII, dan IX yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di beberapa sekolah di wilayah tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari 120 siswa yang dipilih menggunakan teknik stratified random sampling. Teknik ini dipilih untuk memastikan representasi yang proporsional dari masing-masing kelas dan memastikan keberagaman karakteristik siswa yang terlibat dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan hasil penelitian dapat mencerminkan kondisi yang lebih luas mengenai penerapan pendidikan agama Islam di tingkat SMP. Selain itu, pemilihan sampel secara acak memungkinkan untuk meminimalkan bias dan memberikan hasil yang lebih objektif dan dapat digeneralisasikan.

Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data, digunakan instrumen berupa kuesioner tertutup berbasis skala Likert yang terdiri dari beberapa bagian. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap berbagai aspek pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kuesioner ini dirancang dengan mencakup beberapa komponen utama, yaitu: (1) Kurikulum dan Materi PAI, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dalam kurikulum PAI; (2) Metode dan Media Pengajaran, yang menggali persepsi siswa terhadap metode yang digunakan oleh guru, seperti ceramah, diskusi, atau media pembelajaran berbasis teknologi; (3) Evaluasi dan Pemahaman Siswa, yang mengukur sejauh mana siswa merasa bahwa evaluasi yang dilakukan sesuai dengan pembelajaran yang diterima dan sejauh mana mereka memahami materi yang telah diajarkan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas instrumen, uji validitas item dilakukan menggunakan Pearson Product Moment, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap item dalam kuesioner dapat menggambarkan variabel yang ingin diukur. Item yang memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari



0,30 dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selain itu, untuk menguji reliabilitas kuesioner, digunakan uji Cronbach's Alpha. Sebagai standar, nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7 dianggap memenuhi syarat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang konsisten dan dapat dipercaya.

Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan menjelaskan distribusi jawaban dari kuesioner, seperti mean, modus, dan standar deviasi. Hal ini memberikan gambaran umum tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya, uji korelasi Pearson akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang ada, seperti hubungan antara metode pembelajaran dengan pemahaman siswa terhadap materi. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, analisis regresi linear sederhana dan ganda akan digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor tertentu, seperti metode pengajaran dan media pembelajaran, terhadap efektivitas pembelajaran. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran agama Islam di SMP.

Dengan menggunakan metode analisis yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan objektif mengenai penerapan pendidikan agama Islam di tingkat SMP, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pada bagian ini, disajikan statistik deskriptif mengenai persepsi siswa terhadap penerapan pendidikan agama Islam di SMP. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, berikut adalah beberapa temuan utama:

Tabel 1: Rata-rata Skor Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Studi Islam

Aspek	Rata-rata Skor	Standar Deviasi
Kurikulum dan Materi PAI	4,15	0,45
Metode Pengajaran	3,85	0,56
Media Pembelajaran	4,05	0,52
Evaluasi dan Pemahaman Siswa	3,90	0,49

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor persepsi siswa terhadap kurikulum dan materi PAI adalah 4,15 dengan standar deviasi 0,45, menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi yang relatif positif terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, skor tertinggi juga tercatat pada aspek media pembelajaran, yang memperoleh rata-rata skor 4,05, mengindikasikan bahwa siswa merasa media yang digunakan dalam pembelajaran cukup efektif. Meskipun demikian,



aspek metode pengajaran mendapatkan rata-rata skor yang lebih rendah (3,85), yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam hal cara penyampaian materi.

Analisis Korelasi dan Regresi

Untuk menguji hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini, dilakukan uji korelasi Pearson antara metode pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Berikut adalah hasil uji korelasi:

Tabel 2: Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel X (Metode Pengajaran)	Variabel Y (Pemahaman Materi)	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (p)
Metode Pengajaran	Pemahaman Materi	0,67	0,000

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode pengajaran dengan pemahaman materi. Koefisien korelasi sebesar 0,67 mengindikasikan hubungan yang cukup kuat dan positif antara kedua variabel tersebut. Dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara metode pengajaran dan pemahaman materi adalah signifikan.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel tersebut mempengaruhi efektivitas pembelajaran, dilakukan analisis regresi linear sederhana. Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa metode pengajaran dan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Berikut adalah hasil analisis regresi linear:

Tabel 3: Hasil Uji Regresi Linear

Variabel Independen	Koefisien Regresi (B)	Standar Error	t Hitung	Sig. (p)
Metode Pengajaran	0,52	0,13	4,00	0,000
Media Pembelajaran	0,38	0,11	3,45	0,001

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa metode pengajaran memiliki koefisien regresi sebesar 0,52, yang berarti setiap peningkatan satu unit dalam metode pengajaran akan meningkatkan efektivitas pembelajaran sebesar 0,52 unit. Nilai signifikansi yang sangat kecil ($p = 0,000$) menunjukkan bahwa pengaruh metode pengajaran terhadap efektivitas pembelajaran adalah sangat signifikan. Begitu juga dengan media pembelajaran, yang memiliki koefisien regresi 0,38, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran dengan p-value sebesar 0,001.

Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan agama Islam di SMP memiliki beberapa temuan menarik. Pertama, meskipun materi PAI memperoleh penilaian yang relatif positif dari siswa, terdapat kecenderungan bahwa metode pengajaran yang digunakan di sebagian besar kelas masih belum optimal. Ini tercermin dari rata-rata skor yang lebih rendah pada aspek metode pengajaran dibandingkan dengan aspek lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa metode ceramah yang dominan dalam pengajaran PAI cenderung tidak cukup efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif



siswa. Oleh karena itu, disarankan agar guru-guru PAI mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok atau penggunaan teknologi, yang dapat merangsang keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran.

Kedua, hasil uji korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan antara metode pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pengajaran yang lebih variatif dan melibatkan siswa secara aktif berpotensi meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Muhaimin, 2020).

Ketiga, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa baik metode pengajaran maupun media pembelajaran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan pentingnya pemilihan metode dan media yang sesuai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Penggunaan media pembelajaran yang beragam, seperti video, aplikasi pembelajaran, atau sumber digital lainnya, dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan gaya belajar mereka.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerapan pendidikan agama Islam di SMP, serta memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kualitas pembelajaran di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan agama Islam di tingkat SMP memiliki beberapa temuan utama yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Secara umum, siswa memberikan persepsi yang positif terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan, namun terdapat kekurangan dalam hal metode pengajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru. Rata-rata skor persepsi siswa terhadap metode pengajaran lebih rendah dibandingkan dengan aspek lainnya, seperti kurikulum dan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun materi dan media pembelajaran dirasa cukup efektif, metode yang digunakan dalam penyampaian materi masih memerlukan peningkatan.

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara metode pengajaran dan pemahaman materi siswa. Koefisien korelasi yang cukup tinggi mengindikasikan bahwa semakin baik metode yang digunakan oleh guru, semakin tinggi pula pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, analisis regresi menunjukkan bahwa metode pengajaran dan media pembelajaran secara signifikan berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. Metode yang lebih variatif dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP, yang mencakup metode pengajaran, media pembelajaran, dan evaluasi terhadap pemahaman siswa. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan perbaikan dalam hal pengajaran PAI untuk lebih memaksimalkan hasil yang diharapkan dalam pembentukan karakter siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hidayat, A. (2023). Pengaruh Metode PAI terhadap Pemahaman Konsep Agama. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123–135.
- Muhaimin. (2020). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nuryanti, L. (2024). Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 18(1), 45–59.
- Ramadhan, T., & Salim, A. (2021). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 11(1), 33–47.
- Sari, R. N., & Wahyuni, E. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(2), 88–99.
- Yusuf, M. (2021). Korelasi Antara Media Pembelajaran dan Hasil Belajar PAI di SMP. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 21–30.
- Putra, D. R. (2020). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Nusantara*, 5(2), 67–78.
- Kusnadi, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 59–70.
- Rahmawati, N., & Hasanah, S. (2023). Analisis Kuantitatif Kinerja Guru PAI dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 15–28.
- Wulandari, E. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Agama Islam di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam Aktual*, 8(2), 102–114.